

SKRIPSI

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS KOTORAN AYAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS
BAUJI MENGGUNAKAN *POLYBAG***

***THE EFFECT OF VARIOUS DOSES OF CHICKEN MANURE
ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS
(*Allium ascalonicum* L.) OF BAUJI VARIETY
IN *POLYBAGS****



Imas Amelia

05091282025019

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

IMAS AMELIA. The Effect of Various Doses of Chicken Manure on the Growth and Yield of Shallot Plants (*Allium ascalonicum* L.) of Bauji Variety in Polybags (Supervised by **SUSILAWATI**).

Providing organic fertilizer is important for shallot plants (*Allium ascalonicum* L.) because organic fertilizer has advantages compared to inorganic fertilizer, since it is more environmentally friendly and safe when applied to soil media. One of organic fertilizer often used by farmers is chicken manure. Chicken manure contains quite high levels of nitrogen, phosphorus and potassium nutrients which are useful for shallot plants. This research was aimed to determine the best dose of chicken manure for the growth and yield of shallot plants (*Allium ascalonicum* L.) of the Bauji variety. The research was carried out at the Sriwijaya University Campus Experimental Garden, South Sumatra at the coordinates 3 13'29.74"S 104 38'54.13"E which were carried out in June-August 2023. The design used was a Randomized Block Design (RBD) with 3 replications. The dose of chicken manure used were 10 tons/ha (40 g/polybag); 20 tons/ha (80 g/polybag); 30 tons/ha (120 g/polybag) and without chicken manure as a control. Parameters observed included leaf length, number of leaves, number of tillers, leaf greenness level, total chlorophyll content, leaf area, root length, number of bulbs, bulb diameter, bulb length, bulb volume, fresh weight of bulbs, dry weight of bulbs, fresh weight of stems and dry weight of stems per plant. The results of the study showed that the application of chicken manure had a significant effect on the growth and yield of shallot plants. The application of chicken manure at a dose of 120 g/polybag resulted in better number of leaves, leaf greenness, leaf area, number of bulbs and bulb production compared to applying other doses of chicken manure.

Keywords: chicken manure, polybags, shallot.

RINGKASAN

IMAS AMELIA. Pengaruh Berbagai Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Menggunakan *Polybag* (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Pemberian pupuk organik menjadi hal yang penting bagi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) karena pupuk organik memiliki keunggulan dibandingkan dengan pupuk anorganik yaitu lebih ramah lingkungan dan aman jika diaplikasikan ke media tanah. Salah satu jenis pupuk organik yang sering digunakan oleh petani yaitu pupuk kotoran ayam. Pupuk kotoran ayam mengandung hara nitrogen, fosfor, kalium yang cukup tinggi yang berguna bagi tanaman bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis kotoran ayam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Kampus Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan berada tepat pada titik koordinat 3°13'29.74"S 104°38'54.13"E yang dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2023. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan. Dosis kotoran ayam yang digunakan yaitu 10 ton/ha (40 g/polybag); 20 ton/ha (80 g/polybag); 30 ton/ha (120 g/polybag) dan tanpa kotoran ayam sebagai kontrol. Parameter yang diamati meliputi panjang daun, jumlah daun, jumlah anakan, tingkat kehijauan daun, kandungan klorofil total, luas daun, panjang akar, jumlah umbi, diameter umbi, panjang umbi, volume umbi, berat basah umbi, berat kering angin umbi, berat basah berangkasan dan berat kering berangkasan per tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kotoran ayam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Pemberian kotoran ayam dengan dosis 120 g/polybag menghasilkan jumlah daun, tingkat kehijauan daun, luas daun, jumlah umbi dan produksi umbi yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian dosis kotoran ayam lainnya.

Kata kunci: bawang merah, kotoran ayam, polybag.

SKRIPSI

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS KOTORAN AYAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS
BAUJI MENGGUNAKAN *POLYBAG*.**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Imas Amelia

05091282025019

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH BERBAGAI DOSIS KOTORAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BAUJI MENGGUNAKAN *POLYBAG*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

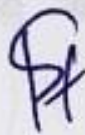
Oleh

Imas Amelia

05091282025019

Indralaya, Desember 2023

Pembimbing

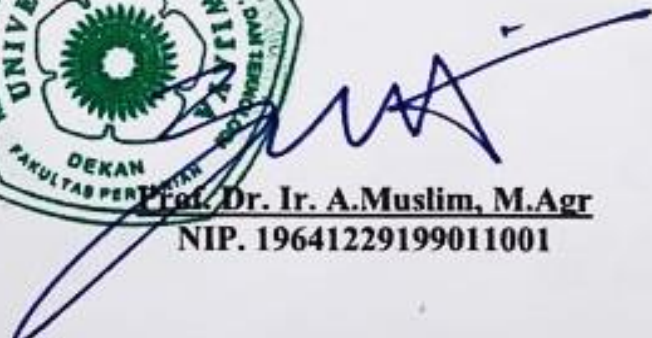


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Mengetahui,



Dean Fakultas Pertanian





Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Berbagai Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Menggunakan *Polybag*”** oleh Imas Amelia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP. 196712081995032001
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. Anggota (.....)
NIP. 198309202022032001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian


Dr. Susilawati, S.P., M.Si
NIP. 196712081995032001

Indralaya, Desember 2023
Koordinator Program Studi
Agronomi


Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imas Amelia

NIM : 05091282025019

Judul : Pengaruh Berbagai Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Menggunakan *Polybag*

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 14 Desember 2023



Imas Amelia

RIWAYAT HIDUP

Ditulis oleh Imas Amelia biasa dipanggil Imas. Penulis dilahirkan di Kelurahan Tanjung Lubuk pada 28 Maret 2002. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dilahirkan dari pasangan Bapak Muhayan dan Ibu Roaini. Alamat tinggal penulis berada di RT 11 RW 05 Kelurahan Tanjung Lubuk, Kecamatan Tanjung Lubuk, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tanjung Lubuk selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 1 Teluk Gelam dan lulus pada tahun 2017. Semasa SMP penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler paskibra, dan pramuka hingga mengikuti event tingkat nasional yaitu Jambore Nasional X 2016 Cibubur, Jakarta Timur. Penulis juga berprestasi dibidang akademik yaitu menjadi juara kelas pada setiap semester maupun menjadi juara pada saat lomba pidato, lomba puisi, serta penulis pernah mengikuti Olimpiade Sains Nasional bidang Ilmu Pengetahuan Alam tingkat Kabupaten/Kota (2017).

Setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMAN 1 Kayu Agung dan lulus pada tahun 2020. Sewaktu SMA penulis banyak mengikuti ekstrakurikuler yaitu Paskibraka, Palang Merah Remaja (PMR), Marching Band, serta melanjutkan sebagai anggota Pramuka yang terpilih sebagai Pradana Putri (2018) dan Ketua Adat Putri (2019). Penulis juga mengikuti beberapa event pramuka tingkat Provinsi yaitu Perkemahan antar Satuan Karya Provinsi Sumatera Selatan di Tungkal Jaya, Musi Banyuasin (2018). Dalam bidang akademik, penulis pernah mengikuti Olimpiade Sains Nasional bidang Fisika (2018).

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan starata-1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian yang masuk melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Di tahun yang sama penulis masuk ke dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) bergabung menjadi Badan Pengurus Harian yang menjabat sebagai Sekretaris Biro Kestari (2020-2021), dilanjut pada kepengurusan selanjutnya menjabat sebagai Kepala Biro Kestari (2021-2022). Penulis juga aktif berorganisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP)

menjabat sebagai Anggota Departemen Kolaborasi Internal (2022).

Penulis juga aktif sebagai Koordinator Asisten praktikum Dasar-Dasar Ilmu Teknologi Benih (2023) serta menjadi asisten praktikum mata kuliah Dasar-Dasar Agronomi (2022) dan mata kuliah Botani (2022).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir praktik lapangan ini tepat pada waktunya. Laporan akhir ini berjudul Pengaruh Berbagai Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji Menggunakan *Polybag*. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian universitas sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, ilmu, motivasi serta semua kebaikan yang tiada henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, saran serta kritikan yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing praktik lapangan penulis, Bapak Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. atas semua arahan, bimbingan serta waktu yang diberikan kepada penulis mulai dari semester pertama hingga semester akhir dalam menyelesaikan studi ini. Semua motivasi dan nasehat beliau sangat membangun jiwa penulis, terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada beliau.
4. Universitas Sriwijaya, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Kepala Program Studi Agronomi, para dosen dan staff administrasi serta seluruh jajaran karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas segala ilmu dan fasilitas yang telah diberikan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi ini.
5. Ayahanda Muhayan bin Mahidin, cinta pertama dan penopang hidup penulis. Beliau memang tidak sempat mampu mengejar pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Sarjana Pertanian. Panjang umur ayah, aku sukses untuk ayah.

6. Ibunda tercinta, Ibu Roaini pintu surgaku. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang selalu dilangitkan tiada henti. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi serta membimbing penulis yang sangat keras kepala ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat dengan pikiran terbuka mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan studinya. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, hiduplah lebih lama, aku hidup untuk ibu.
7. Ketiga kakak penulis, Jefri Pande, Sukma Sasmi, dan Muammar Antar. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh studi selama ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas semua perhatian dan pengertian yang diberikan kepada adik bungsu yang sangat manja ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta dan kakak tingkat penulis. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama semasa perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sosok manusia terbaik seperti kalian. *See you on top, guys!*
9. Terakhir, untuk diri sendiri, Imas Amelia. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih tak terhingga kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya meskipun terkadang rapuh tak berdaya. Terima kasih kepada jiwa dan raga yang masih kuat dan waras hingga menyelesaikan studi ini. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari kita berkerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kemarin.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan

untuk memperbaiki penulisan pada laporan ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Indralaya, 14 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.).....	4
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah.....	5
2.4. Pupuk Kotoran Ayam.....	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Mekanisme Penelitian	8
3.4. Analisis Data	8
3.5. Metode Pelaksanaan	9
3.6. Parameter Pengamatan	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Hasil.....	14
4.2. Pembahasan	22
BAB 5 PENUTUP	27
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran.....	27

DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1.1 Panjang Daun Per Tanaman	15
Gambar 4.1.2 Jumlah Daun Per Tanaman	17
Gambar 4.1.3 Jumlah Anakan Per Rumpun.....	18
Gambar 4.1.4 Tingkat Kehijauan Daun Per Tanaman	19
Gambar 4.1.5 Kandungan Klorofil Total	20
Gambar 4.1.6 Perbandingan Hasil Panen.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Analisis Keragaman seluruh parameter	14
Tabel 4.1.1 Hasil Uji BNT 5% Pada Parameter Panjang Daun Per Tanaman	16
Tabel 4.1.2 Hasil Uji BNT 5% Pada Parameter Jumlah Daun Per Tanaman	17
Tabel 4.1.3 Hasil Uji BNT 5% Pada Parameter Jumlah Anakan Per Rumpun.....	18
Tabel 4.1.4 Hasil Uji BNT 5% Pada Parameter Tingkat Kehijauan Daun	19
Tabel 4.1.5 Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Tiap Perlakuan.....	21
Tabel 4.1.6 Hasil Produksi Umbi Bawang Merah Tiap Perlakuan	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu komoditas hortikultura unggulan dan memiliki prospek yang baik untuk pemenuhan konsumsi nasional, sumber pendapatan petani, dan devisa negara adalah bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) (Istina, 2018). Menurut penelitian Saptorini *et al.*, (2019) tanaman bawang merah masih dapat ditanam di dataran tinggi meskipun hasilnya kurang baik karena tanaman bawang merah merupakan tanaman semusim sayuran yang biasa dibudidayakan pada daerah dataran rendah yang berkisar 10 mdpl hingga 250 mdpl dengan situasi suhu panas, mempunyai iklim kering serta kondisi cuaca yang cerah. Berdasarkan penelitian Arjuna, (2017) tanaman bawang merah juga merupakan tanaman yang tidak tahan terhadap genangan air karena tanaman bawang merah hanya membutuhkan air yang cukup, oleh karena itu tanaman bawang merah membutuhkan media yang dapat mengikat air serta mempunyai kemampuan aerasi yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan umbinya. Sejalan dengan penelitian Siregar, (2020) bahwa semakin tinggi daya tumbuh tanaman maka semakin tinggi porositas media tanam.

Bawang merah juga memiliki daya adaptasi yang luas karena dapat tumbuh dan menghasilkan umbi didataran rendah hingga dataran tinggi (Sumarni *et al.*, 2012). Varietas lokal yang saat ini banyak dibudidayakan petani salah satunya adalah varietas Bauji (Sinaga *et al.*, 2013). Varietas Bauji berasal dari Nganjuk dan baik untuk dataran rendah. Varietas Bauji tidak mampu membentuk umbi pada dataran tinggi sebab varietas ini beradaptasi dengan baik pada dataran rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap varietas memiliki pertumbuhan dan daya adaptasi yang berbeda-beda pada agroekosistem dataran rendah (Karo dan Manik, 2020). Suatu varietas yang berkembang dan hasil produksi yang baik di suatu daerah, belum tentu akan berkembang dan memberikan hasil produksi yang baik pada daerah lain oleh karena itu kemampuan suatu varietas untuk memberikan hasil yang tinggi pada suatu daerah tertentu perlu diteliti lebih lanjut (Heksusetya *et al.*, 2020).

Dilansir dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, produksi bawang merah negara Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 1,97 juta ton, sedangkan

pada tahun 2021 produksi bawang merah Indonesia mencapai 2 juta ton. Angka itu meningkat sebanyak 10,42% dari tahun 2020 yang jumlahnya sebesar 1,82 juta ton. Jumlah produksi bawang merah itu terjadi peningkatan terlihat tiap tahunnya sejak 2017, dimana saat itu Indonesia hanya memproduksi 1,47 juta ton. Ketersediaan lahan umumnya menjadi salah satu kendala menanam tanaman di sekitar rumah, terutama di perkotaan (KLHK RI, 2018). Salah satu upaya meningkatkan produksi bawang merah pada lahan yang terbatas yaitu dengan memanfaatkan *polybag*. Bawang merah ini menjadi salah satu tanaman sayur yang berpotensi untuk dibudidayakan di pekarangan rumah dengan menggunakan *polybag*, karena memiliki umur yang pendek yaitu 60 hari (Jamaludin *et al.*, 2021).

Pemberian pupuk organik menjadi hal yang penting bagi tanaman bawang merah, karena pupuk organik mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan pupuk anorganik. Pupuk kandang mudah diperoleh dan murah harganya namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh karena itu pupuk kandang menjadi salah satu jenis pupuk organik yang sering di gunakan oleh petani (Baka dan Tematan, 2020). Untuk menunjang pertumbuhan tanaman, pemilihan jenis pupuk organik sangat penting agar dapat memperbaiki sifat-sifat tanah dan hasil tanaman bawang merah (Prasetya, 2014). Bahan organik yang lumrah di gunakan sebagai pupuk organik adalah kotoran ayam karena kotoran ayam dapat memberikan pengaruh terhadap ketersediaan unsur hara, menunjang perbaikan struktur tanah yang masih sedikit unsur hara organik serta dapat mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah. Kotoran ayam mengandung beberapa kadar hara seperti nitrogen, kalium dan fosfor yang lumayan tinggi hingga berguna bagi tanaman (Aprilian, 2020). Menurut penelitian (Budianto dan Madauna, 2015) pengaplikasian pupuk kotoran ayam dapat meningkatkan produksi dan hasil tanaman bawang merah serta terdapat salah satu dosis kotoran ayam yang memberikan hasil lebih baik. Berdasarkan penelitian (Yanny, 2019) bahwa dosis kotoran ayam 20 ton/ha atau 80 g/*polybag* memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, bobot umbi basah serta bobot kering angin tanaman bawang merah.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut untuk mengetahui dosis kotoran ayam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji.

1.1. Tujuan

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk kandang ayam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji.

1.2. Hipotesis

Diduga perlakuan dosis pupuk kandang ayam dengan dosis 20 ton/ha setara 80 gram/polybag merupakan kombinasi perlakuan terbaik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, F., Sipayung, R., dan Hanum, C. 2014. Pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan pemberian berbagai pupuk organik. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2), 98082.
DOI : <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v2i2.7051>
- Aprilian, R.I. 2020. Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) Disertasi: *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*
- Arjuna, A. 2017. pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) secara hidroponik pada berbagai media dan konsentrasi air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh. *Jurnal Agrotan*, 3(02), 1-11.
- Baka, Y. N., dan Tematan, Y. B. 2020. Pengaruh pemberian mulsa jerami padi dan pupuk kandang ayam terhadap produksi bawang merah (*Allium cepa* L. var. *Ascalonicum*). Spizaetus: *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.55241/spibio.v1i2.10>
- Bancin, R.R. 2016. Pertumbuhan produksi bawang merah di lahan gambut yang diberi amelioran dan pupuk nitrogen. Fakultas Universitas Pertanian Riau. Riau. *JOM FAPERTA*. Vol. 3 No.1.
- Budianto, N. S., dan Madauna, I. S. 2015. Pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas lembah palu (*Doctoral dissertation, Tadulako University*).
- Effendi, R., & Khumaidi, M. 2018. Perancangan mesin perajang bawang serbaguna berpenggerak motor listrik dengan kapasitas 55 kg/jam. *Jurnal Polimesin*, 16(2), 47-50.
- Heksusetya, S. F., Palupi, T., dan Abdurrahman, T. 2023. Pengaruh pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah di lahan gambut. *Agrofood*, 5(1), 1-11.
- Hidayah, I. N. 2022. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah secara hidroponik (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36-42. DOI: <https://doi.org/10.15575/810>.
- Jamaludin, J., Krisnarini, K., dan Rakhmiati, R. 2021. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam polybag akibat pemberian pupuk KNO₃ berbagai dosis. *J-Plantasimbiosa*, 3(2),19-26.

DOI: <https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.v3i2.2250>.

- Karo, B. B., dan Manik, F. 2020. Observasi dan adaptasi 10 varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) di berastagi dataran tinggi basah. *Jurnal Agroteknosains*, 4(2), 1-9. DOI: <http://dx.doi.org/10.36764/ja.v4i2.379>.
- KLHK RI. (2018). Pedoman pelaksanaan pertanian perkotaan (urban farming) (edisi janu). *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*.
- Marsaoly, H. A., Sangadji, S. S., & Sumartono, E. 2020. Analisis profitabilitas usaha tani bawang merah pada unit transmigrasi (trans koli). *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 7(2), 142-151. DOI: <https://doi.org/10.37676/agritepa.v7i2.1168>.
- Nopriyanto, A. 2017. Pengaruh komposisi limbah pabrik teh dengan urin sapi sebagai bahan pupuk organik cair dan aplikasi pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) (Doctoral dissertation, *University of Muhammadiyah Malang*).
- Pratama, H. I. 2014. Pengaruh pemberian konsentrasi perasan bawang merah (*Allium cepa* Linn) terhadap lama kematian cacing hati (*Fasciola hepatica*) secara in vitro (Doctoral dissertation, *Universitas Muhammadiyah Surabaya*).
- Prasetya, M. E. 2014. Pengaruh pupuk npk mutiara dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah kriting varietas arimba (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrifor*. XIII(M): 191-198. DOI: <https://doi.org/10.31293/af.v13i2.862>.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2022. Outlook komoditas pertanian subsektor hortikultura. Jakarta : *Kementerian Pertanian*.
- Rahmah, A., Sipayung, R., dan Simanungkalit, T. 2013. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian pupuk kandang ayam dan Em4 (*effective microorganisme*). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(4), 95606. DOI: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v1i4.4353>
- Riyanti, Y. 2009. Pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan bibit sirih merah (*Piper crocatum ruiz and Pav*). Skripsi. *Institut Pertanian Bogor*.
- Rodrian, Y. 2022. Pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L) (Doctoral dissertation, *Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Saptorini, S., Supandji, S., dan Taufik, T. 2019. Pengujian pemberian pupuk za terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah varietas bauji. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 3(2), 134-148.

DOI: <https://doi.org/10.30737/agrinika.v3i2.731>.

Saragih, F. J., Sipayung, R., dan Sitepu, F. E. T. 2015. Respons pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan urine sapi. *None*, 4(1), 106738.

DOI : <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v4i1.12260>

Selpiya, A., Setyowati, N., dan Fahrurrozi, F. 2021. Efektivitas pupuk organik cair paitan, babadotan dan eceng gondok pada tanaman bawang merah. *Agriin*, 24(2), 97-100.

DOI: <http://dx.doi.org/10.20884/1.agrin.2020.24.2.506>

Sinaga, E. M., Bayu, E. S., dan Nuriadi, I. 2013. Adaptasi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di dataran rendah medan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3), 404–417.

DOI: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v1i3.2631>

Siregar, M. 2020. Pengaruh aplikasi beberapa media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan teknologi akuaponik. *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 23(1), 46-51.

DOI: <https://doi.org/10.30596/agrium.v23i1.5659>.

Sugiono, D., Subardja, V. O., dan Sudjana, B. 2018. Peningkatan kualitas fisika tanah guna efisiensi air melalui pengkayaan media tanam dengan kompos plus pada budidaya tanaman jagung manis: peningkatan kualitas fisika tanah guna efisiensi air melalui pengkayaan media tanam dengan kompos plus pada budidaya tanaman jagung manis. *AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 2(2), 67-75.

Sulistyaningsih, C. R. 2019. Pengolahan limbah jerami padi dengan limbah jamu menjadi pupuk organik plus. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 58-68.

Sumarni, N., Rosliani, R dan Basuki RS. 2012. Respon pertumbuhan, hasil umbi dan serapan hara npk tanaman bawang merah terhadap berbagai dosis pemupukan NPK pada tanah alluvial. *J. Hort.* 22 (4) : 365-374.

Susilawati, S., Sodikin, E., Sulaiman, F., & Irmawati, I. 2023. Pengaruh ukuran umbi terhadap pertumbuhan awal tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *In Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 11, No. 1).

Tambunan, W. A., Sipayung, R., dan Sitepu, F. E. 2014. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian pupuk hayati pada berbagai media tanam. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2), 98922. DOI: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v2i2.7172>

Yanny, S. 2019. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemakaian beberapa jenis mulsa dan dosis pupuk kandang ayam (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).